

**EDUKASI BERBASIS FILM PENDEK CERDIK DALAM PENGENDALIAN HIPERTENSI
PADA LANSIA PESERTA POSBINDU DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KAWATUNA**

**SMART SHORT FILM-BASED EDUCATION IN CONTROL OF HYPERTENSION IN
ELDERLY POSBINDU PARTICIPANTS IN THE WORKING AREA OF THE KAWATUNA
COMMUNITY HEALTH CENTER.**

¹Wirda*, ²Dina Palayukan Singkali, ³Windu Unggun Cahya Jalu Putra,
⁴Raden Bagus Edy Santoso, ⁵Asmiwarti Abdullah

^{1,2,3,4,5}Universitas Tadulako, Prodi D3 Keperawatan, Indonesia

Corresponding Author Email: wirdaa8@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi merupakan faktor resiko bagi berbagai penyakit kardiovaskular, termasuk serangan jantung dan penyakit ginjal yang bahkan dapat berakhir pada kematian (Azizah et al., 2020). Jika hipertensi tidak ditangani dengan baik maka akan menyebabkan komplikasi (Sari & Putri, 2023). Tujuan kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan lansia terkait pengendalian Hipertensi di Posbindu di wilayah Kerja Puskesmas Kawatuna. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu dengan memberikan edukasi berbasis film PENDEK kepada lansia peserta posbindu di wilayah kerja Puskesmas Kawatuna yang dilaksanakan di Wilayah kerja puskesmas Kawatuna pada tanggal 21 Juli 2025. Hasil yang didapatkan setelah melakukan pengabdian kepada masyarakat khususnya lansia Peserta Posbindu di wilayah kerja puskesmas kawatuana didapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan lansia terkait proses pengendalian penyakit Hipertensi dengan CERDIK (Cek Kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin Aktivitas Fisik, Diet seimbang dan Istirahat yang cukup). Dengan jumlah persentase sebelum dilakukan edukasi pengetahuan lansia kategori baik sebanyak 39% dan setelah dilakukan edukasi sebesar 87% sedangkan kategori cukup sebelum dilakukan edukasi sebesar 37% menjadi 13% setelah dilakukan edukasi berbasis film pendek CERDIK. Kesimpulan: Edukasi Berbasis film pendek CERDIK dapat meningkatkan pengetahuan lansia terhadap pengendalian Hipertensi.

Kata Kunci: Edukasi, Film Pendek, CERDIK.

ABSTRACT

Background: Hypertension is a risk factor for various cardiovascular diseases, including heart attacks and kidney disease, which can even lead to death (Azizah et al., 2020). If hypertension is not properly managed, it can lead to complications (Sari & Putri, 2023). The aim of this activity is to increase elderly knowledge regarding hypertension control at Posbindu in the Kawatuna Community Health Center working area. The method used in this community service activity is by providing SHORT film-based education to elderly Posbindu participants in the Kawatuna Community Health Center work area which was carried out in the Kawatuna Community Health Center work area on July 21, 2025. The results obtained after carrying out community service, especially elderly Posbindu participants in the Kawatuna Community Health Center work area, showed that there was an increase in elderly knowledge regarding the process of controlling Hypertension with CERDIK (Regular Health Checks, Eliminate Cigarette Smoke, Diligent Physical Activity, Balanced Diet and Adequate Rest). With the percentage before the education, the elderly's knowledge was in the good category of 39% and after the education was 87%, while the sufficient category before the education was 37% to 13% after the CERDIK short film-based education. Conclusion: CERDIK short film-based education can increase elderly knowledge of controlling Hypertension.

Keywords: Education, Short Film, CERDIK

PENDAHULUAN

Hipertensi Merupakan faktor resiko bagi berbagai penyakit kardiovaskular, termasuk serangan jantung dan penyakit ginjal yang bahkan dapat berakhir pada kematian (Azizah et al., 2020). Jika hipertensi tidak ditangani dengan baik maka akan menyebabkan komplikasi (Sari & Putri, 2023). Berdasarkan profil puskesmas Kawatuna Tahun 2024 Puskesmas Kawatuna mencatat angka yang signifikan terkait kasus hipertensi pada usia lanjut. Dari bulan Januari hingga Mei tahun 2024 Total kasus Hipertensi yang ditemukan pada kelompok usia lanjut mencapai 630 kasus. Peningkatan jumlah kasus ini menunjukkan adanya tren yang perlu diwaspadai.

Dalam (*Profil-Kesehatan-2023.Pdf*, n.d.) dituliskan bahwa upaya yang bisa dilakukan untuk mencegah dan mengendalikan Hipertensi yaitu dengan CERDIK (Cek Kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin Aktivitas Fisik, Diet seimbang dan Istirahat yang cukup). Adapun tujuan kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan lansia terkait pengendalian Hipertensi di Posbindu di wilayah Kerja Puskesmas Kawatuna. Rencana pemecahan masalah.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan edukasi kepada lansia peserta posbindu melalui Film pendek CERDIK dimana film sebagai salah satu jenis media audio visual yang memiliki efek komunikasi kuat sebagai media promosi kesehatan. Dalam proses pemberian informasi melalui film pendek, *audens* melibatkan banyak indera hingga pada akhirnya *audiens* dapat mengingat 70% dari pesan yang disampaikan. Namun sebelum lansian di berikan edukasi lansia diberikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuannya, dan setelah dilakukan edukasi berbasis film pendek kembali mengisi kuesioner yang sama untuk mengukur apakah ada peningkatan setelah diberikan edukasi dan kemudian dipresentasikan dalam bentuk data.

HASIL

Bagian ini menyajikan hasil dengan diskripsi yang jelas. Hasil dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

1. Analisis Hasil Distribusi Responden berdasarkan data Demografi

Setelah dilakukan pengumpulan data dan memberikan edukasi kepada lansia Peserta posbindu pada tanggal 21 Juli 2025 di Wilayah kerja Puskesmas Kawatuna didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1.1 Distribusi Responden Lansia berdasarkan Data Demografi.

Data Demografi	f	%
Umur		
Middle age (45-59 tahun)	17	45
Elderly (60-74 tahun)	21	55
Total	38	100
Pendidikan		
SD	13	34
SMP	17	45
SMA	8	21
Total	38	100
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	25	66
Petani	13	34
Total	38	100

2. Analisis Hasil Pengetahuan

Hasil pengetahuan dibagi dan dikategorikan berdasarkan gambaran tingkat pengetahuan, baik jika jumlah skor (76-100%), pengetahuan cukup bila jumlah skor (56-75%), dan pengetahuan kurang bila jumlah skor (<55%).

Tabel 2.1 Distribusi Tingkat pengetahuan Lansia Peserta Posbindu di Wilayah Kerja Puskesmas Kawatuna

Pengetahuan	f	%
Baik	15	39
Cukup	14	37
Kurang	9	24
TOTAL	38	100

Tabel 2.3 Distribusi Tingkat pengetahuan Lansia Peserta Posbindu di Wilayah Kerja Puskesmas Kawatuna

Pengetahuan	f	%
Baik	33	87
Cukup	5	13
TOTAL	38	100

PEMBAHASAN

Hasil Pengetahuan Lansia peserta Posbindu di wilayah kerja Puskesmas Kawatuna tentang cara pengendalian Hipertensi dengan perilaku CERDIK setelah dilakukan edukasi berbasis film Pendek CERDIK mengalami peningkatan, dari pengetahuan sebelum dilakukan edukasi tingkat pengetahuan Lansia dalam Kategori baik sebanyak 15 orang (39%), kategori cukup sebanyak 14 orang (37%) dan kategori kurang sebanyak 9 orang (24%). Setelah

dilakukan edukasi dalam kategori baik sebanyak 33 orang (87%) dan kategori cukup sebanyak 5 orang (13%).

Hasil data di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan Lansia tentang Pengendalian Hipertensi, dimana sebelum dilakukan edukasi pengetahuan lansia kategori baik sebanyak 39% dan setelah dilakukan edukasi sebesar 87% sedangkan kategori cukup sebelum dilakukan edukasi sebesar 37% menjadi 13% setelah dilakukan edukasi berbasis film pendek CERDIK.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas responden yang memiliki pengetahuan yang baik dengan pendidikan SMA ini dijelaskan Dalam (Budiman & Riyanto, 2013) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain pendidikan, informasi, atau media massa, sosial, budaya, ekonomi, pengalaman, lingkungan, dan usia. Selain itu pengetahuan juga dipengaruhi oleh media yang digunakan dalam edukasi yaitu edukasi berbasis film pendek.

Peningkatan pengetahuan dipengaruhi oleh film sebagai salah satu jenis media audio visual yang memiliki efek komunikasi kuat sebagai media promosi kesehatan. Dalam proses pemberian informasi melalui film pendek, *audens* melibatkan banyak indera hingga pada akhirnya *audens* dapat mengingat 70% dari pesan yang disampaikan. Film pendek yang memiliki kelebihan menarik perhatian sekaligus edukatif dan menghibur menjadikan adanya keseimbangan antara suasana yang menyenangkan dan keseriusan sehingga meningkatkan minat dan konsentrasi lebih berfokus pada materi yang disampaikan dalam film pendek (Kholid, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ni Luh Putu Dian Yunita Sari et al., 2022) terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan keluarga lansia hipertensi serta ada perbedaan yang signifikan sikap keluarga lansia dan kelompok kontrol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan yaitu Edukasi berbasis film pendek CERDIK dalam pengendalian hipertensi pada Lansia peserta Posbindu di Wilayah kerja Puskesmas Kawatuna dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan tentang proses pengendalian hipertensi dengan Perilaku CERDIK

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, W., Hasnah, U., & Pakarti, A. T. (2020). *Pengaruh Slow Deep Breathing Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi*. Masker Medika.
- Kholid, A. (2018). *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku*. PT. Rajagrafindo Persada.

Ni Luh Putu Dian Yunita Sari, Martini, N. M. D. A., Darmaja, K., Satryani, N. L. S., & Dewi, I. G. A. K. (2022). Efektifitas Media Edukasi Berbasis Audiovisual terhadap Pengetahuan dan Sikap Keluarga Lansia Hipertensi dalam Mencegah COVID-19. *Dunia keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 10(1), 18–26. <https://doi.org/10.20527/jdk.v10i1.7>

Profil-kesehatan-2023.pdf. (n.d.).

Sari, M. T., & Putri, M. E. (2023). Pengendalian dan Pencegahan Komplikasi Hipertensi pada Lansia Melalui Pendidikan Kesehatan Perilaku Patuh dan Teknik Relaksasi Otot Progresif. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 5(1), 145. <https://doi.org/10.36565/jak.v5i1.483>